

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGALAMAN KELUARGA DALAM MENGGUNAKAN
ETNOFARMASI KOMBINASI DAUN HANTAP DAN DAUN
PUCUK DURIAN SEBAGAI ALTERNATIF PENGOBATAN
DEMAM DI DESA JAHIANG KECAMATAN SALAWU
KABUPATEN TASIKMALAYA**



LILIS SUMIATI

P2.06.30.1.20.058

PRODI D-III FARMASI

JURUSAN FARMASI

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA**

TAHUN 2023

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGALAMAN KELUARGA DALAM MENGGUNAKAN
ETNOFARMASI KOMBINASI DAUN HANTAP DAN DAUN
PUCUK DURIAN SEBAGAI ALTERNATIF PENGOBATAN
DEMAM DI DESA JAHANG KECAMATAN SALAWU
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



LILIS SUMIATI

P2.06.30.1.20.058

PRODI D-III FARMASI

JURUSAN FARMASI

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA**

TAHUN 2023

Intisari

Demam adalah keadaan dimana terjadi kenaikan suhu hingga 38°C atau lebih. Demam dapat diturunkan dengan berbagai cara, salah satunya dengan mengkonsumsi obat-obatan. Tetapi obat-obatan saja tidak cukup, sehingga perlu dilakukan penanganan awal untuk mengatasi demam yaitu dengan memanfaatkan tumbuhan. Penelitian tumbuhan obat salah satunya dengan pendekatan etnofarmasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengalaman keluarga dalam menggunakan etnofarmasi kombinasi daun hantap dan daun pucuk durian sebagai alternatif pengobatan demam di Desa Jahiang kecamatan Salawu kabupaten Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif fenomenologi dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling maximum variation*. Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan wawancara mendalam pada keluarga yang menggunakan daun hantap dan daun pucuk durian sebagai alternatif pengobatan demam. Metode analisis data yang digunakan menggunakan metode *Colaizzi* dan data yang digunakan adalah data primer.

Hasil penelitian pengalaman keluarga menggunakan etnofarmasi kombinasi tanaman daun hantap dan daun pucuk durian menghasilkan 4 tema dari 9 kategori dan 20 kode yaitu kepercayaan masyarakat terkait pengobatan menggunakan tanaman dipercaya khasiatnya karena dilakukan secara temurun dan pengambilan lembar daun sesuai dengan naptu, proses pengolahannya yaitu diseduh dan cara penggunaannya bisa dikompres, diminum, maupun dilulurkan ke seluruh tubuh. Aturan pakainya yaitu 1x sehari, 2x sehari, 3x sehari atau sampai dirasa demam sudah turun, untuk takaran dosisnya satu gelas untuk dewasa dan setengah gelas untuk anak-anak. Lama penggunaan tanaman tersebut yaitu berkisar antara 1-3 hari.

Kata kunci: Demam, Desa Jahiang, Etnofarmasi

Abstract

Fever is a condition where there is an increase in temperature to 38°C or more. Fever can be reduced in various ways, one of which is by taking drugs. But medicines alone are not enough, so it is necessary to do the initial treatment to deal with fever, namely by utilizing plants. Research on medicinal plants is one of them with an ethnopharmacist approach. The purpose of this study was to describe the experience of families in using a combination of hantap leaves and durian shoots as an alternative treatment for fever in Jahiang Village, Salawu District, Tasikmalaya Regency.

The research method used is qualitative phenomenology and the sampling technique uses purposive sampling maximum variation. The data collection method is by in-depth interviews with families who use hantap leaves and durian shoots as an alternative treatment for fever. The data analysis method used is the Colaizzi method and the data used is primary data.

The results of research on family experiences using ethnopharmacy of a combination of hantap leaves and durian shoots produce 4 themes out of 9 categories and 20 codes, namely community trust regarding treatment using plants is believed to be effective because it is done for generations and the leaves are taken according to naptu, the processing process is brewed and the method its use can be compressed, drunk, or rubbed throughout the body. The rules for use are 1x a day, 2x a day, 3x a day or until you feel the fever has gone down, the dosage is one glass for adults and half a glass for children. The duration of use of these plants is between 1-3 days.

Keywords: *Ethnopharmacy, Fever, Jahiang Village*

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi Farmasi Jurusan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari bapak Yanyan Bahtiar, S.Kp.,M.Kep selaku pembimbing utama dan bapak Dr. Imat Rochimat, SKM., MM selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, SPd., M. Kes. Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu Nuri Handayani, M. Farm., apt selaku Ketua Jurusan Farmasi.
3. Bapak Gandi Sugandi, SPd. selaku Kepala Lahan Penelitian Desa Jahiang Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
5. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Tasikmalaya, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
INTISARI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Telaah pustaka.....	6
B. Landasan Teori.....	7
C. Kerangka Teori.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	15
B. Populasi dan informan.....	15
C. Waktu dan Tempat Penelitian	16
D. Variabel penelitian	16
E. Definisi Operasional.....	16

F. Batasan Istilah	17
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	17
H. Alat Ukur dan Bahan Penelitian	18
I. Prosedur Penelitian.....	18
J. Manajemen Data	21
K. Etika Penelitian.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Gambaran Karakteristik Informan	23
B. Hasil Penelitian	24
BAB V PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Karakteristik Informan Kunci	23
Tabel 3. Tema Kategori dan Kode Hasil Analisis.....	24
Tabel 4. Hari dan Naptunya	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Zonasi Desa Jahiang.....	7
Gambar 2. Daun Durian	10
Gambar 3. Kerangka teori	13
Gambar 4. Skema Penelitian	18
Gambar 5. Kerangka hasil analisis.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Kepala Desa Jahiang.....	41
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Ketua RT.05 RW.03	42
Lampiran 3. Persetujuan Setelah Penjelasan.....	43
Lampiran 4. <i>Informed Consent</i>	45
Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara Informan P1.....	46
Lampiran 6. Transkrip Hasil Wawancara Informan P2.....	48
Lampiran 7. Transkrip Hasil Wawancara Informan P3.....	50
Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara Informan P4.....	52
Lampiran 9. <i>Coding</i> Hasil Analisis Data Kualitatif.....	55
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan	59
Lampiran 11. Biodata Peneliti	60